LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015

DI SMA N 2 BANGUNTAPAN

Disusunoleh :

AGUS SETIAWAN

12203241001

PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan :

Nama : Agus Setiawan

NIM : 12203241001

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : FBS (Fakultas Bahasa dan Seni)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 26 September 2015

Dosen Pembimbing PPL	Guru Pembimbing Lapangan
Akbar K. Setiawan, M.Hum.	**Suwarno, S.Pd**
NIP. 197001252005011003	**NIP. 196711052005001007**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 2 Banguntapan	Guru Koordinator PPL SMA N 2 Banguntapan
Ngadiya, S.Pd	**Kuswanto S.Pd**
NIP. 196004271989021003	**NIP. 196202161988031005**

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Oleh :
Agus Setiawan
(12203241001)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk semua jurusan. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terbimbing yang penyelenggaraannya di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas tenaga pendidik, khususnya calon guru baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, yang berlokasi di SMA Negeri 2 Banguntapan. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa sarana prasarana yang belum dimiliki. Selama praktek mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas XI dengan jumlah 2 kelas, dari 8 kelas dibagi menjadi 4 karena dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman terdapat empat mahasiswa yang melakukan PPL di SMA N 2 Banguntapan. Praktikan disini mendapatkan kelas XI IPS 1 dan XI IPA 4 secara keseluruhan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Selain itu adanya persiapan dan perencanaan yang matang dari praktikan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMA N 2 Banguntapan akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan professional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di bangsa ini.

Secara umum pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis beberapa unsur sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya penyusun, dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMA N 2 Banguntapan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Bapak Dr. Rachmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Bapak Ngadiya, S.Pd., selaku kepala sekolah SMA N 2 Banguntapan yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Bapak Suwarno, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Sabar Nurrohman, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Bapak Akbar Kuntardi Setiawan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
8. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMA N 2 Banguntapan yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
9. Keluarga (Ayah, Ibu, Kakak) yang senantiasa membasahiku dengan doa, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
10. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMA N 2 Banguntapan.
11. Kelas XI IPS 1, XI IPA 3, XI IPA 4 yang sudah menjadi siswa selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan.

Bantul, 26 September 2015

Penyusun

Agus Setiawan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMA N 2 Banguntapan

SMA N 2 Banguntapan memiliki visi yaitu Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, Berkarakter Indonesia, Berwawasan Lingkungan, dan Tanggap Bencana.

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMA N 2 Banguntapan telah menetapkan beberapa misi yang akan dicapai. yaitu

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif
b) Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia
c) Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Sehingga berdasarkan visi dan misi tersebut tujuan sekolah adalah sebagai berikut

a) Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
b) Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia
c) Mewujudkan warga Sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

2. Struktur Organisasi SMA N 2 Banguntapan

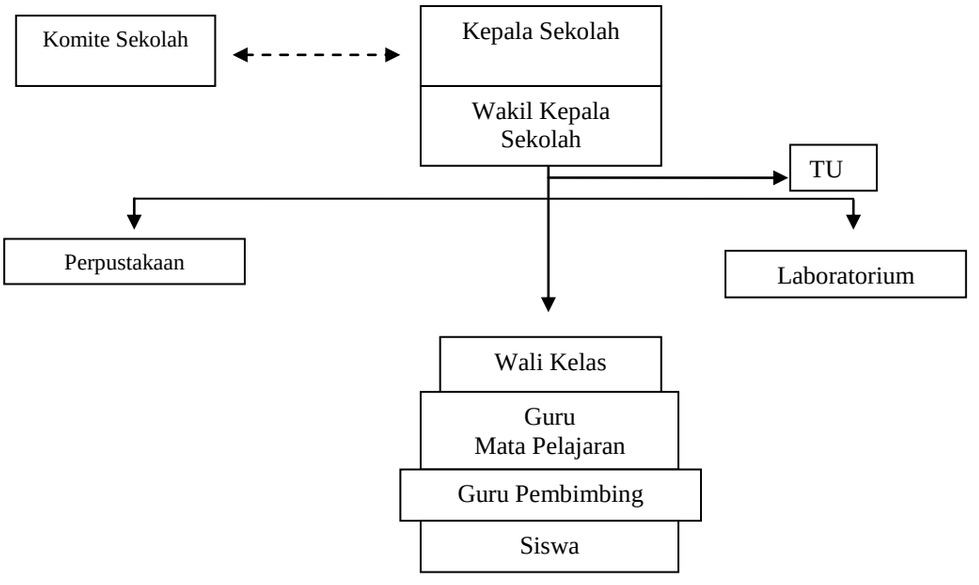

3. Kondisi Fisik SMA N 2 Banguntapan

Kondisi fisik maupun fasilitas-fasilitas yang sudah memadai di sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini terletak di tempat yang tidak terlalu ramai dengan lalu lintas jalan raya. Kebanyakan dari siswa untuk berangkat ke sekolah dengan menggunakan motor pribadi, oleh karena itu sekolah memiliki lahan untuk parkir untuk sepeda motor.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

   SMA N 2 Banguntapan memiliki 24 ruang kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak 8 kelas, kelas XI IPA sebanyak 4 kelas, kelas XI IPS sebanyak 4 kelas, kelas XII IPA sebanyak 4 kelas, dan XI IPS sebanyak 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

2. Ruang Perkantoran

   Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Mitigasi dan ruang Bimbingan Konseling.

3. Laboratorium

   Laboratorium yang dimiliki SMA N 2 Banguntapan yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorim komputer, dan ruang laboratorium musik.

4. Mushola

   Mushola sekolah berada di dekat ruang kelas XII IPS 2 berdekatan dengan laboratorium IPA. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMA N 2 Banguntaan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah belum cukup karena tidak ada mukena sehingga siswa ataupun guru yang mau menggunakan harus membawa sendiri, penataan ruang mushola sudah cukup rapi.

5. Ruang Kegiatan Siswa

   Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula disini hanya menggunakan Lobby sebagai tempat pertemuan.

6. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

7. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas XI IPA 1 dan berdekatan dengan laboratorium IPA. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

8. Kamar Mandi

Terdapat 4 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan.

4. Kondisi Nonfisik SMA N 2 Banguntapan

1) Potensi guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)		3	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	
5.	Pendidikan Agama Hindu		1	

6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		3	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8.	Pendidikan Bahasa Jerman		1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		3	
10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		4	
13.	Pendidikan Kimia		3	
14.	Pendidikan Fisika		2	
15.	Pendidikan Biologi		3	
16.	Pendidikan Sejarah		2	
17.	Pendidikan Sosiologi		2	
18.	Pendidikan Geografi		2	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan		3	
20.	Pendidikan Akuntansi		1	
21.	Pendidikan Ekonomi		3	
22.	Pendidikan Teknik Informatika		2	
23.	Pendidikan Jasmani		1	

2) Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah sampai SMA.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 2 Banguntapan seluruhnya ada 11 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Seni Ketoprak, Paduan Suara, Musik, PMR, Seni Batik, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMA N 2 Banguntapan, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 24 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 1 orang satpam, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMA N 2 Banguntapan adalah sebagai berikut :

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMA N Banguntapan telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMA N 2 Banguntapan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMA N 2 Banguntapan kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMA N 2 Banguntapan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di

kelas, SMA N 2 Banguntapan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari : Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA N 2 Banguntapan. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Bahasa Jerman diberikan kepada siswa kelas X, XI, dan XII. Dalam satu minggu siswa kelas X, XI, dan XII mendapatkan pelajaran Bahasa Jerman sebanyak 1 kali pertemuan yang berlangsung selama 2 x 45 menit. Guru Bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan ada 2 namun yang bisa di ikuti oleh mahasiswa PPL hanya satu guru saja. Beliau yang mengajar kelas XI keseluruhan yaitu Bapak Suwarno, S. Pd. Mahasiswa PPL dapat mengajar kelas XI secara keseluruhan. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL atau sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching.* Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 10 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensisnya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 28 Februari dan 11 Maret 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

1) Perangkat Pembelajaran
2) Proses Pembelajaran
3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

1) Kondisi fisik sekolah
2) Potensi siswa
3) Potensi guru
4) Potensi karyawan
5) Fasilitas KBM dan media
6) Perpustakaan
7) Laboratorium
8) Bimbingan Konseling
9) Bimbingan belajar
10) Kegiatan ekstrakurikuler
11) Organisasi dan fasilitas OSIS
12) Organisasi dan fasilitas UKS
13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
14) Koperasi siswa
15) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanaan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMA N 2 Banguntapan. Penyerahan dilaksanakan di ruang Mitigasi dan penyerahan berlangsung dengan lancar.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajran disususn meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

   Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

   Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

   Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di dua

kelas yaitu kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1. Pengajaran yang dilaksanakan hanya sekali pertemuan dalam satu minggu setiap kelasnya.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertangungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching.* Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik

pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut **:**

1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan

kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.

2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperolah gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.

4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menuntup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL serta memberikan pengarahan untuk perbaikan pembelajaran setelahnya dapat lebih baik lagi.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari buku paket siswa dan lembar kerja siswa serta berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *(Lesson Plan)*

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan

sebulan dan minimal 4 x pertemuan dan maksimal 6 x pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar dua hingga 3 Kompetensi Dasar yang diselesaikan dalam 4 x pertemuan pada setiap kelasnya. RPP dibuat empat kali dengan dua atau tiga Kompetensi Dasar. Selain itu, guru pembimbing memberikan saran dalam pemilihan materi untuk diajarkan.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Pada setiap pertemuan digunakan media pembelajaran yang berbeda pada setiap kelasnya.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam

kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah :

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :

a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka pelajaran
b) Penyampaian materi
c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuan adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan pada setiap akhir pertemuan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekuranganya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

A. Pendahuluan :
   1) Apersepsi
   2) Memberi motivasi belajar

B. Kegiatan inti :
   1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap meteri yang disampaikan)
   2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada meteri yang diberikan saat itu)
   3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

C. Menutup pelajaran
   1) Melakukan pendinginan
   2) Memberikan kesimpulan
   3) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 2 kelas, yaitu kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi

acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain :

a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMA N 2 Banguntapan secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut :

a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.

b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 2 Banguntapan juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain :

a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung berbicara sendiri dengan temannya, ada yang aktif dalam mengikuti pelajaran, dan yang mempunyai kemampuan rendah dalam menyerap materi yang diajarkan.
b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengkondisian siswa sebagian kelas sangat susah karena pada kelas XI IPS 1 tingkat keaktifannya lebih di dominasi oleh perempuan karena yang laki-laki sibuk bermain game online.
c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran. Ada beberpa siswa dalam setiap kelasnya pada pembelajaran sering membuat gaduh sehingga perlu waktu untuk mengkondisikan lagi untuk pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

a. Siswa yang suka berbicara sendiri dengan teman sebangkunya diberikan perhatian lebih dan pengulangan materi agar dapat memperhatikan pembelajaran.
b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, meraka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, dan pemutaran video serta praktik pembelajaran sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
c. Kuis yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman. Kuis seringkali dilakukan disaat awal dan akhir pembelajaran untuk mengaktifkan siswa yang pasif serta memusatkan konsentrasi siswa untuk pembelajaran.
d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
e. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran dengan memberikan pertanyaan atau pengulangan materi yang disampaikan.

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan pada kehidupan nyata yaitu sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.

5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini dengan menambah waktu PPL.

2. Untuk SMA N 2 Banguntapan

a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu pengadaan tempat parkir siswa dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.

c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMA N 2 Banguntapan agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

a. Senantiasa *up to date* terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta*: UPPL UNY.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Universitas Negeri
Yogyakarta

**OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Agus Setiawan
No. Mahasiswa : 12203241001
Tgl. Observasi : 28 Februari 2015
Pukul : 08.00 WIB
Tempat praktik: SMAN 2 Banguntapan
Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Bhs Jerman

No	**Aspek yang diamati**	**Deskripsi Hasil Pengamatan**	**keterangan**
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah SMAN 2 Banguntapan memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu kelas X, XI, dan XI. Dengan masing-masing tingkat terdiri dari delapan kelas. Semua kelas dalam kondisi rapid an cukup bersih sehingga sudah menunjang proses KBM di sekolah tersebut. Masing-masing kelas sudah terdapat LCD-proyektor. Sekolah sedang melakukan renovasi bagian depan sekolah sehingga tiga kelas terpaksa di pindahkan di Lab.	Baik
2.	Potensi siswa	Secara akademik murid SMAN 2 Banguntapan ssudah baik karena banyak potensi dari siswa yang sudah dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Terlihat juga prestasi siswa	Baik

		dalam mengikuti bidang perlombaan.	
3.	Potensi guru	Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran.	Baik
4.	Fasilitas KBM, media	Setiap kelas terdapat whiteboard, lcd, meja kursi, spidol, dll. Terdapat 24 kelas.	Baik
5.	perpustakaan	Jumlah buku belum begitu banyak apalagi untuk buku pengetahuan. Untuk buku pelajaran sudah bervariasi. Dalam perpustakaan juga ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam peminjaman buku.	Cukup
6.	laboratorium	Terdapat enam laboratorium yaitu lab fisika, lab kimia, lab computer, labbiologi, lab ips, dan lab music.	Baik
7.	Bimbingan konseling	Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan admistrasi yang memadai.	Baik
8.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat 11 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket,	Baik

		Sepak Bola, Seni Ketoprak, Paduan Suara, Musik, PMR, Seni Batik, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin.	
9.	Karya tulis ilmiah remaja	Ada ekatrakulikuler karya tulis ilmiah setiap hari senin.	Baik
10.	Tempat ibadah	Terdapat satu masjid di dalam sekolah. Selain itu terdapat pula ruangan agama untuk pembelajaran siswa non muslim.	Baik
11.	Kesehatan lingkungan	Untuk toilet siswa dan guru sudah cukup baik, selain itu terdapat pengecekan jenik-jentik nyamuk pada toilet. Sekolah ini termasuk dalam sekolah Adiwiyata yang menjunjung tinggi kesehatan lingkungan.	Baik

Yogyakarta, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Agus Setiawan
NIM. 12203241001

Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa	: Agus Setiawan	Pukul	: 08.00 WIB
No. Mahasiswa	: 12203241001	Tempat praktik	: SMAN 2 Banguntapan
Tgl. Observasi	: 28 Februari 2015	Fak/Jur/Prodi	: FBS/Pend. Bhs Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	Perangkat Pembelajaran	
A	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) 2006.
	2. Silabus	Silabus telah dibuat satu semester penuh dengan satu tema yaitu jati diri.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan sesuai dengan RPP pada kurikulum KTSP.
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucap salam dan menanyakan kabar siswa. Guru membagikan hasil ulangan dan bertanya apakah ada pertanyaan.
	2. Penyajian materi	Guru membacakan terlebih dahulu. Terlalu cepat menjelaskan. Membahas pelajaran kemarin melalui evaluasi dari tugas yang diberikan.
	3. Metode pembelajaran	Terjemahan diselingi dengan bercanda.
	4. Penggunaan bahasa	Langsung tanpa basa basi. Beberapa kata menyindir halus untuk mengingatkan siswa yang gagal focus.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan jadwal yang sudah disusun.
	6. Gerak	Guru hanya berada didepan kelass.
	7. Cara memotivasi siswa	Kurang memotivasi siswa. Nyaris tidak memberi motivasi, akan tetapi memberikan pujian pada

		siswa yang pekerjaannya benar.
	8. Teknik bertanya	Langsung.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik.
	10. Penggunaan media	Menguassai luas papan tulis sehingga tertata, tidak ada yang tumpang tindih.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Siswa diberikan kertas soal berisi teks untuk dikerjakan siswa. Menunjuk siswa untuk maju kedepan.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran dengan salam karena waktu sudah habis.
C	**Perilaku siswa**	
	1. perilaku siswa didalam kelas	Banyak siswa yang telat masuk ke kelas, tidak konsentrasi, banyak yang bermain handphone, tidak banyak siswa yang mau maju kedepan tanpa diberi reward.
	2. perilaku siswa diluar kelas	Kurang disiplin, kurang menghormati tamu sekolah, kurang tertib terutama pada saat jam istirahat berakhir.

Yogyakarta, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing

Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Mahasiswa

Agus Setiawan
NIM. 12203241001

OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Agus Setiawan
No. Mahasiswa : 12203241001
Tgl. Observasi : 28 Februari 2015
Pukul : 08.00 WIB
Tempat praktik: SMAN 2 Banguntapan
Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Bhs Jerman

No	**Aspek yang diamati**	**Deskripsi Hasil Pengamatan**	**keterangan**
12.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah SMAN 2 Banguntapan memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu kelas X, XI, dan XI. Dengan masing-masing tingkat terdiri dari delapan kelas. Semua kelas dalam kondisi rapid an cukup bersih sehingga sudah menunjang proses KBM di sekolah tersebut. Masing-masing kelas sudah terdapat LCD-proyektor. Sekolah sedang melakukan renovasi bagian depan sekolah sehingga tiga kelas terpaksa di pindahkan di Lab.	Baik
13.	Potensi siswa	Secara akademik murid SMAN 2 Banguntapan ssudah baik karena banyak potensi dari siswa yang sudah dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Terlihat juga prestasi siswa dalam mengikuti bidang perlombaan.	Baik

14.	Potensi guru	Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran.	Baik
15.	Fasilitas KBM, media	Setiap kelas terdapat whiteboard, lcd, meja kursi, spidol, dll. Terdapat 24 kelas.	Baik
16.	perpustakaan	Jumlah buku belum begitu banyak apalagi untuk buku pengetahuan. Untuk buku pelajaran sudah bervariasi. Dalam perpustakaan juga ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam peminjaman buku.	Cukup
17.	laboratorium	Terdapat enam laboratorium yaitu lab fisika, lab kimia, lab computer, labbiologi, lab ips, dan lab music.	Baik
18.	Bimbingan konseling	Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan admistrasi yang memadai.	Baik
19.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat 11 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Seni Ketoprak, Paduan	Baik

		Suara, Musik, PMR, Seni Batik, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin.	
20.	Karya tulis ilmiah remaja	Ada ekatrakulikuler karya tulis ilmiah setiap hari senin.	Baik
21.	Tempat ibadah	Terdapat satu masjid di dalam sekolah. Selain itu terdapat pula ruangan agama untuk pembelajaran siswa non muslim.	Baik
22.	Kesehatan lingkungan	Untuk toilet siswa dan guru sudah cukup baik, selain itu terdapat pengecekan jenik-jentik nyamuk pada toilet. Sekolah ini termasuk dalam sekolah Adiwiyata yang menjunjung tinggi kesehatan lingkungan.	Baik

Yogyakarta, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing

Suwarno, S.Pd.
NIP. 19671105 200501 1 007

Mahasiswa

Agus Setiawan
NIM. 12203241001

Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA **SMA N 2 BANGUNTAPAN**
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA **Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta**

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Kegiatan PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Pembuatan Matrik PPL	5					5
2	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	2	2	2		8
	2) Pengumpulan Materi	2	2	2	2		8
	3) Membuat RPP	4	4	4	4		16
	4) Menyiapkan/membuat Media	2	2	2	2		8
	5) Menyusun Materi	2	2	2	2		8
	b. Mengajar						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	4	4	4	4		16
	2) Evaluasi	2	2	2	2		8
3	Kegiatan Non Mengajar						

	a. Piket Jaga	5	5	5	5		20
	b. Pendampingan Lomba Kebersihan Kelas		4				4
4	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera	1	1	1	1	1	5
	b. Upacara Kemerdekaan		2				2
	c. Apel pagi					2	2
5	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH JAM						130

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui

DPL-PPL Pendidikan Bahasa Jerman	Guru Pembimbing	Yang Membuat
Akbar K. Setiawan, M.Hum	Suwarno, Spd	Agus Setiawan
NIP. 197001252005011003	NIP. 196711052005001007	12203241001

JADWAL MENGAJAR BAHASA JERMAN KELAS XI IPA 4 dan IPS 1 SMA N 2 BANGUNTAPAN

Hari senin sampai dengan kamis	
Jam ke-	
1	07.00-07.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
Istirahat 15’	
4	09.30-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat 15’	
7	12.10-12.55
8	12.55-13.40

HARI JUMAT	
Jam ke-	
1	07.00-08.00
2	08.00-08.45
3	08.45-09.30
Istirahat	
4	09.45-10.30
5	10.30-11.15

HARI SABTU	
Jam ke-	
1	07.00-07.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
Istirahat 15’	
4	09.30-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat 15’	
7	12.10-12.55

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum’at	Sabtu
1				XI IPA 4		
2				XI IPA 4		
3					XI IPS 1	
4						
5						
6						
7						
8	XI IPS 1					

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bantul, 11 September 2015
Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.

NIP. 196711052005001007

Agus Setiawan

NIM. 12203241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema/Sub Tema : Jati Diri

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kelas/Semester : XI/1

B. Standar Kompetensi

2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dilaog sederhana tentang Jati Diri.

4. Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Jati Diri.

C. Kompetensi Dasar

2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

4.2. Menulis karangan tentang jati diri dengan huruf, ejaan, struktur dan tanda baca yang tepat.

D. Indikator

2.1.1. Memaparkan identitas diri secara sederhana.

4.3.1. Melengkapi data pribadi

4.3.2. Menbuat dialog berdasarkan data

4.3.3. Membuat karangan tentang jati diri

E. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memaparkan identitas dirinya secara sederhana.
2. Peserta didik dapat melengkapi data pribadi
3. Peserta didik dapat membuat dialog berdasarkan data dirinya sendiri.
4. Peserta didik dapat membuat karangan tentang jati dirinya.

F. Materi Pembelajaran :

1. Sich Vorstellen
   a. Name
   b. Herkunft
   c. Wohnort
   d. Alter
   e. Beruf
   f. Status

2. Das Alphabet

G. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, *Mind Mapping*, Latihan memperkenalkan diri menggunakan permainan *snowball throwing*.

H. Kegiatan Pembelajaran
Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	*Einführung* (pembukaan). 1. Guru mengucapkan salam *"Guten Tag".* 2. Guru menanyakan kabar siswa dengan bertanya "*wie geht es euch?"*. 3. Guru menjelaskan jika ada yang bertanya kabar menggunakan. x: *Wie geht es euch?* y: *Gut. Danke, und Ihnen?* x: *Auch gut. Danke.* Jika tidak terlalu baik dijawab dengan *nicht so gut.* 4. Guru menanyakan lagi kabar siswa menggunakan *wie geht es euch?*.	1. Siswa menjawab *"Guten Tag"* 2. Beberapa siswa menjawab dengan bahasa Indonesia. 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 4. Siswa menjawab dengan *Gut. Danke, und Ihnen?*	15 menit

Kegiatan Inti	1. Guru bertanya jika berkenalan dengan seseorang, ungkapan apa saja yang bisa diucapkan dengan media Mind Mapping 1. Name Wie heißt du? Ich bin Mein Name ist 2. Herkunft Ich komme aus 3. Wohnort Ich wohne in 4. Alter Ich bin ..... Jahre alt. 15 = Fünfzehn 16 = Sechszehn 17 = Siebzehn 5. Beruf Ich bin Schüler/in 6. Status Ich bin ledig 2. Guru memberikan contoh bagimana memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman menggunakan Redemittel yang telah disampaikan di awal. 3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekan apa yang telah disampaikan dengan media *Snowball Throwing.* Cara penggunaan: - Guru menggunakan media bola pingpong. - Guru melemparkan bola kepada salah satu siswa. - Siswa yang mendapatkan bola kemudian diberi kesempatan untuk memperkenalkan dirinya dalam bahasa Jerman sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru. - Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan melempar bola kepada siswa yang lain.	1. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan dan dituliskan oleh guru di depan kelas. 2. Siswa memperhatikan yang disampaikan guru. 3. Siswa mempraktekan apa yang sudah dicontohkan.	55 menit

	4. Guru memberi penjelasan kepada siswa bahwa pengucapan alphabet dalam bahasa Jerman hanya berbeda sedikit dengan bahasa Indonesia. Guru menuliskan alphabet di papan tulis. 5. Guru memberi contoh pengucapan alphabet dalam bahasa Jerman dan menyuruh siswa mengikuti. 6. Guru menberi contoh melalui lagu *das Alphabet*. Setelah memberi contoh, guru menyuruh siswa menirukan menyanyi.	4. Siswa mmperhatikan penjelasan guru. 5. Siswa mengikuti contoh dari guru. 6. Siswa bersama-sama dengan guru menyanyi lagu *das Alphabet.*	
Kegiatan penutup	1. Guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. 2. Guru menyuruh siswa menuliskan biodata mereka di selembar kertas dan dikumpulkan. 3. Guru menyuruh siswa mengumpulkan pekerjaannya. 4. Guru menutup pelajaran dengan *"aufwiedersehen".*	1. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. 2. Siswa menuliskan biodata mereka di kertas. 3. Siswa mengumpulkan pekerjaannya. 4. Siswa menjawab *"aufwiedersehen"*.	20 menit

I. Alat/Media dan Sumber bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol
- Pena
- Bola Pingpong

Sumber Pembelajaran

- Kontakte Deutsch 1, halaman 2

J. Penilaian

a. Jenis Penilaian : Keaktifan
b. Evaluasi : Buatlah biodata individu masing-masing
c. Instrumen : ich heiße Maria. Ich komme aus Deutschland. Ich wohne in Berlin. ich bin 16 Jahre alt. Ich bin Schüler.

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Mahasiswa
Suwarno, S.Pd.	Agus Setiawan
NIP. 196711052005001007	NIM. 12203241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

K. Identitas

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema/Sub Tema	: Jati diri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Kelas/Semester	: XI/1

L. Standar Kompetensi

2. Berbicara

   Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dilaog sederhana tentang identitas diri.

3. Membaca

   Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas.

M. Kompetensi Dasar

2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

2.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

3.1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.

3.2 Memperoleh informasi umum, tertentu atau rinci dari wacana tulis sederahan secara tepat.

3.3 Membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

N. Indikator

2.1.1 Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat

2.2.1 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara

2.2.2. Melakukan percakapan sederhana, dengan teman sekelas/sebaya

3.1.1. Membaca wacana tulis.

3.1.2. Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.

3.1.3. Membaca nyaring wacana sesuai tema di depan kelas.

O. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
3. Siswa dapat melakukan percakapan sedehana dengan teman sekelas/sebaya.
4. Siswa dapat ,enjawab pertanyaan dari wacana tulis.
5. Siswa dapat membaca nyaring wacana sesuai tema di depan kelas.

P. Materi Pembelajaran :

5. Fragewort : wie, wer, wo, was, woher
6. Konjugasi 1. Person singular dan 2. Person singular

wohnen : wohn + en Verb : Stamm + Endung

.

		Kommen	Wohnen	heißen	gehen	sein
1. Person Singular	Ich	Komme	Wohne	heiße	gehe	bin
2. Person Singular	Du	Kommst	Wohnst	Heißt	gehts	bist

Q. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, metode Drill.

R. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	*Einführung* (pembukaan). 5. Guru mengucapkan salam *"Guten Tag".* 6. Guru menanyakan kabar siswa dengan bertanya "*wie geht es euch?"*. 7. Guru kembali sedikit membahas pokok bahasan pada pertemuan yang lalu. 8. Guru mengajukan secara singkat pertanyaan-pertanyaan mengenai tema sebelumnya, yaitu *Sich Vorstellen.*	1. Siswa menjawab *"Guten Tag"* 2. Beberapa siswa menjawab dengan *Gut. Danke! Und Ihnen?* 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 4. Siswa menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan sesuai dengan apa yang diaajarkan pada pertemuan sebelumnya.	15 menit
Kegiatan Inti	7. Guru bertanya jika berkenalan dengan seseorang, ungkapan apa saja yang bisa ditanyakan dengan media Mind Mapping 7. Name Wie heißt du? Wer bist du? 8. Herkunft Woher kommst du?	7. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan dan dituliskan oleh guru di depan kelas.	55 menit

	9. Wohnort Wo wohnst du? 10. Alter Wie alt bist du? 11. Beruf Was machst du? 8. Guru memberikan contoh bagaimana mengucapkan ungkapan-ungkapan tentang jati diri dalam bahasa Jerman menggunakan Redemittel yang telah disampaikan di awal. 9. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekan apa yang telah disampaikan dengan metode *Rollenspielen* *A: Hallo guten Morgen! Wie heißt du?* *B: Guten Morgen. Ich heiße Lena. Und du? Wie heißt du?* - Guru membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari dua siswa. - Kemudian guru menginstruksikan pada siswa untuk membuat dialog dengan tema yang telah ditentukan. - Setelah itu siswa mempraktekan dialog tersebut secara bergantian. 10. Guru kemudian menanyakan pada siswa apa yang berbeda dengan apa yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya? “ Dari apa yang sudah kita	8. Siswa memperhatikan yang disampaikan guru. 9. Siswa mempraktekan apa yang sudah dicontohkan. 10. Siswa menyebutkan satu persatu kata-kata apa saja yang belum diketahui. *z.B. du, machst, bist, wohnst, heißt, kommst* 11. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.	

	praktekan bersama, kira-kira apa saja perbedaan atau kosakata baru yang kalian dapatkan?” 11. Guru menjelaskan bahwa perbedaan yang muncul dalam praktek yang telah dilakukan adalah karena konjugasi dari orang kedua singular (*Du*) atau “kamu” dalam bahasa Jerman 12. Guru membuat tabel pesebaran konjugasi untuk orang pertama dan kedua tunggal. 13. Guru menjelaskan bahwa untuk orang pertama tunggal kata kerjanya mendapat imbuhan (*Endung) -e* . Sedangkan untuk orang kedua tunggal kata kerjanya mendapat imbuhan (*Endung) –st* 14. Untuk menambah pemahaman siswa, guru mengaplikasikan dalam bebrapa kata kerja yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu dilaksanakan metode drill untuk memperkuat ingatan siswa. 15. Guru memberikan teks tentang memperkenalkan diri. Guru menyuruh salah satu siswa membacanya. 16. Guru bersama-sama siswa membahas isi teks.	12. Siswa memperhatikan serta menulis apa yang dituliskan guru di papan tulis. 13. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yg dijelaskan oleh guru. 14. Siswa memperhatikan dan melakssanakan instruksi dari guru. 15. Siswa membaca teks tersebut. 16. Siswa memperhatikan	

Kegiatan penutup	5. Guru memberikan tugas rumah berupa tabel yang isinya menyangkut bacaan yang sudah dibahas. 6. Guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. 7. Guru menutup pelajaran dengan *"aufwiedersehen".*	5. Siswa memperhatikan 6. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. 7. Siswa menjawab *"aufwiedersehen"*.	20 menit

I. Alat/Media dan Sumber bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol
- Pena
- Tabel isi bacaan

Sumber Pembelajaran

- Kontakte Deutsch 1, halaman 2

J. Penilaian

d. Jenis Penilaian : Aspek pengamatan, hasil kerja siswa, afektif.

e. Evaluasi : Membuat dialog dengan teman sebangku.
Mengisi tabel.

Mengetahui,

Guru Pembimbing	Mahasiswa
Suwarno, S.Pd.	Agus Setiawan
NIP. 196711052005001007	NIM. 12203241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

S. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema/Sub Tema : Jati Diri

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kelas/Semester : XI/1

T. Standar Kompetensi

3. Membaca
   Memahami wacana tulis berbentuk paparan dan dialog.
4. Menulis
   Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

Kompetensi Dasar

3.3. Membaca nyaring, kata, frasa, dn atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator

3.3.1. Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana singkat dalam kerja kelompok.

4.2.1. Melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana singkat dalam kerja kelompok.

2. Siswa dapat melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia.

U. Materi Pembelajaran :

1. Struktur Präsens
2. Wortsazt; Verben: heißen, gehen, kommen, wohnen, sein, machen, lernen.

V. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, permainan.

W. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu

<table>
<tr>
<td>Kegiatan Awal</td>
<td>Einführung (pembukaan).
9. Guru mengucapkan salam “Guten Tag”.
10. Guru menanyakan kabar siswa dengan bertanya “wie geht es euch?”.
11. Guru menjawab auch gut. Danke. Guru menyuruh siswa mengeluarkan tugas rumah. Guru bersama-sama dengan siswa membahas tugas rumah tersebut untuk mengingat meteri minggu kemarin</td>
<td>7. Siswa menjawab “Guten Tag”.
8. Siswa menjawab, gut. Danke und Ihnen?.
9. Siswa berdiskusi dengan guru membahas tugas rumah minggu kemarin.</td>
<td>25 menit</td>
</tr>
<tr>
<td>Kegiatan Inti</td>
<td>17. Guru menerangkan bahwa selain kata ganti orang pertama dan kedua terdapat kata ganti orang yang lain. Selain itu, terdapat perbedaan akhiran pada tiap kata kerja menyesuaikan kata ganti orang.
<table>
<tr><td>Ich</td><td>wohne</td></tr>
<tr><td>du</td><td>wohnst</td></tr>
<tr><td>Er/sie/ es</td><td>wohnt</td></tr>
<tr><td>Ihr</td><td>wohnt</td></tr>
<tr><td>Wir</td><td>wohnen</td></tr>
<tr><td>Sie</td><td>wohnen</td></tr>
<tr><td>Sie</td><td>wohnen</td></tr>
</table>
18. Guru memberikan contoh lain, kemudian menyuruh siswa menuliskannya di papan tulis secara bergantian.
19. Untuk menambah pemahaman siswa guru menggunakan games.
-guru membagikan selembar kertas berisikan kata ganti orang dan kata kerja.
-guru menyuruh siswa mencari pasangan personalpronomen dgn kata kerjanya.
4. untuk evaluasi games guru memberikan latihan kepada peserta didik berupa soal mengisi dialog yang rumpang.
5. sebagai latihan dirumah, guru menyuruh siswa memperkenalkan teman sebangkunya menggunakan</td>
<td>17. Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan dan dituliskan oleh guru di depan kelas.
18. Siswa satu per satu maju ke depan kelas menuliskan kata kerja di papan tulis.
19. Siswa mempraktekan apa yang sudah dicontohkan.
20. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru.
21. Siswa memperhatikan.</td>
<td>55 menit</td>
</tr>
</table>

	kata ganti orang yang sebelumnya sudah dijelaskan.		
Kegiatan penutup	8. Guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. 9. Guru menutup pelajaran dengan *"aufwiedersehen".*	8. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. 9. Siswa menjawab *"aufwiedersehen"*.	10 menit

X. Alat/Media dan Sumber bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol
- Pena
- Papan kata ganti orang dan kata kerja
- Lembar soal

Sumber Pembelajaran

- Kontakte Deutsch 1

Y. Penilaian

f. Jenis Penilaian : Aspek pengamatan, hasil kerja siswa, afektif.

g. Evaluasi : Memperkenalkan teman sebangku menggunakan kata ganti orang.
Mengisi dialog yang rumpang

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mahasiswa

Suwarno, S.Pd. Agus Setiawan

NIP. 196711052005001007 NIM. 12203241001

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)

Z. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema/Sub Tema : Jati Diri

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kelas/Semester : XI/1

AA. Standar Kompetensi

4. Mendengarkan
   Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

5. Berbicara
   Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dilaog sederhana tentang jati diri.

Kompetensi Dasar

1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran, (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, mejodohkan, dan membedakan secara tepat.

1.2. Memperoleh informasi umum tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

2.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan komunikasi dengan santun dan tepat.

Indikator

1.1.1. Mencocokkan gambar atau teks dengan ucapan yang didengar.

1.1.3. Menentukan benar/salah ujaran yang didengar.

1.2.2. Menentukan informasi rinci tertentu/kata kunci dari wacana lisan.

2.2.3. Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.

2.2.4. Melakukan percakapan sederhana, dengan teman sekelas/sebaya.

6. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mencocokkan gambar atau teks dengan ucapan yang didengar.
2. Siswa dapat menentukan benar/salah ujaran yang didengar.
3. Siswa dapat menentukan informasi secara rinci tertentu/kata kunci dari wacana lisan.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
5. Siswa dapat melakukan percakapan sederhana, dengan teman sekelas/sebaya.

BB. Materi Pembelajaran :

10. Zahlen

1 : eins
2 : zwei
3 : drei
4 : vier
5 : fünf
6 : sechs
7 : sieben
8 : acht
9 : neun
10 : zehn
11 : elf
12 : zwölf
13 : dreizehn
14 : vierzehn
15 : fünfzehn
16 : sechszehn
17 : siebzehn
18 : achtzehn
19 : neunzehn
20 : zwanzig
21 : einundzwanzig
22 : zweiundzwanzig
23 : dreiundzwanzig
24 : vierundzwanzig
25 : fünfundzwanzig
26 : sechundzwanzig
27 : siebenundzwanzig
28 : achtundzwanzig
29 : neunundzwanzig
30 : dreiβig
40 : vierzig
50 : fünfzig
60 : sechzig
70 : siebzig
80 : achtzig
90 : neunzig
100: hundert

G. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Mendengarkan.

H. Kegiatan Pembelajaran
Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	*Einführung* (pembukaan). 12. Guru mengucapkan salam *"Guten Tag".* 13. Guru menanyakan kabar siswa dengan bertanya "*wie geht es euch?"*. 14. Guru menjawab "*auch gut. Danke*" kemudian kembali mengulang materi pada minggu lalu. 15. Untuk memastikan pemahaman siswa maka guru mengambil contoh dengan salah satu kata	1. Siswa menjawab *"Guten Tag"* 2. Siswa menjawab "*gut. Danke. und Ihnen?*". 3. Siswa memperhatikan. 4. Siswa menjawab dan memastikan konjugasi kata kerja sesuai dengan personal	15 menit

	kerja.	pronomennya.	
Kegiatan Inti	20. Guru menuliskan kata "*Zahlen"* di papan tulis dan kemudian menanyakan pada siswa apa artinya dengan memberikan beberapa petunjuk Siswa diberikan waktu hingga menyerah atau mengerti jawabannya. 21. Setelah jawaban ditemukan, guru langsung menjelaskan bahwa materi yang akan dipelajari pada kesempatan kali itu adalah tentang angka dalam bahasa Jerman. 22. Guru lalu menuliskan di papan tulis angka 1-10 dengan bahasa Jermannya. Kemudian seluruh siswa diajak untuk menirukan setiap angka. 23. Setelah siswa paham dari angka 1-10 dengan metode drill selanjutnya mulai dari angka 11-20. Lalu untuk angka 21 sampai 29 dijelaskan pula bagaimana cara mudah untuk menulis dan menghafal angka puluhan. Dijelaskan bahwa untuk angka puluhan, yang harus ditulis terlebih dahulu adalah satuannya kemudian diberi tambahan "*und"* dan baru puluhan. *z.B. zwei + und + zwanzig*	22. Siswa memperhatikan dan berdiskusi mengenai perkiraan arti dari kata tersebut. 23. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 24. Siswa memperhatikan dan menirukan bahasa Jerman dari angka yang ditunjuk. 25. Siswa memperhatikan dan kemudian menirukan serta mencatat apa yang dituliskan di papan tulis.	55 menit

	24. Guru melanjutkan dari 30 sampai 100. 25. Guru memberikan contoh dengan variasi angka yang lain.	26. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 27. Siswa mengikuti contoh dari guru dan menjawab pertanyaan.	
Kegiatan penutup	10. Guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. 11. Guru membagikan lembar soal dan memperdengarkan soal *Hörverstehen*. 12. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ke meja guru. 13. Guru menutup pelajaran dengan *"aufwiedersehen"*.	10. Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. 11. Siswa mengerjakan soal 12. Siswa secara kolektif mengumpulkan hasil pekerjaannya ke meja guru. 13. Siswa menjawab *"aufwiedersehen"*.	20 menit

I. Alat/Media dan Sumber bahan Pembelajaran
Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol
- Pena
- Speaker

Sumber Pembelajaran

- Kontakte Deutsch 1, halaman 24

J. Penilaian
h. Jenis Penilaian : Hasil kerja siswa
i. Evaluasi : Mendengarkan ujaran angka
j. Instrumen : Studio d A 1 halaman 25-26

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mahasiswa

Suwarno, S.Pd.	Agus Setiawan
NIP. 196711052005001007	NIM. 12203241001

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Agus Setiawan

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 Banguntapan

NO. MAHASISWA ..... : 12203241001

ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Bantul

FAK./JUR./PRODI ..... : FBS/PB.Jerman/ PB.Jerman

GURU PEMBIMBING : Suwarno, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING ..... : Akbar K. Setiawan, M.Hum.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	a) Upacara Bendera rutin SMA N 2 Banguntapan	a) Kegiatan berlangsung khidmat dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015	a) Masih ada mahasiswa yang datang belum tepat waktu. Hal ini dikarenakan masih awal dan belum terlalu mengerti tentang sekolah	a) Informasi saat observasi harus lebih detail lagi.

		b) Mengajar kelas XI IPS 1	b) Materi yang diajarkan adalah mengenai tema *Sich Vorstellen* dengan beberapa sub Tema mengenai *Name, Beruf, Alter, WOhnort und Herkunft.*		
2.	Selasa, 11 Agustus 20155	a) Pengumpulan Materi b) Membuat RPP	a) mencari materi di Buku Kontakte Deutsch 1. b) Rpp pertemuan pertama berhasil dibuat. Dengan materi yang disampaikan adalah Tema *Sich Vorstellen*. Rpp ini akan digunakan untuk dua kelas, yaitu XI IPS 1 dan XI IPA 4		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a) Konsultasi dengan guru pamong.	a) Terdapat tambahan materi yaitu pengenalan Alphabet dalam bahasa Jerman. Karena kelas yang		

			akan dimasuki baru sekali mendapatkan bahasa Jerman, sehingga dasar-dasar bahasa Jerman juga harus disampaikan.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	a) Mengajar kelas XI IPA 4	a) Materi yang diajarkan adalah mengenai tema *Sich Vorstellen* dengan beberapa sub Tema mengenai *Name, Beruf, Alter, WOhnort und Herkunft.* Dan juga mengenai pengucapan Alphabet dalam bahasa Jerman	a) SIswa yang baru berkenalan dengan bahasa Jerman, sehingga harus lebih keras untuk menjelaskan dan menekankan hal-hal yang dianggap penting.	a) lebih banyak diberikan materi dengan cara-cara yang lebih entertain, seperti memperdengarkan lagu untuk beberapa materi seperti Alphabet.
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	a) Mengajar kelas XI IPS 1	a) Kembali mengulang pelajaran yang telah diterima pada pertemuan sebelumnya dan ditambahkan pengetahuan tentang pengucapan Alphabet dalam bahasa Jerman.	a) Peserta didik ramai dan lebih banyak berkonsentrasi dengan *Gadget*	a) untuk materi menghafal alphabet disampaikan dengan bernyanyi bersama-sama.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	a) Pendampingan siswa untuk lomba kebersihan kelas. b) Pengumpulan	a) Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan. Masing-masing mahasiswa mendampingi dua kelas yang letaknya berdekatan.		

		Materi	b) Materi yang dikumpulkan berasal dari buku Kontakte Deutsch 1.		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	a) Upacara bendera detik—detik proklamasi kemerdekaan RI ke 70	a) Beberapa mahasiswa mengikuti kegiatan ini dengan khidmat sebagai bentuk nyata untuk mengisi dan menikmati Kemerdekaan Bangsa Indonesia		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	a) Lomba Agustusan yang diselenggarakan oleh OSIS SMA N 2 Banguntapan.	a) Siswa mulai dari kelas X – XII antusias mengikuti lomba yang diadakan oleh OSIS.		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	a) Membuat RPP	a) Rpp pertemuan kedua berhasil dibuat. Materi yang akan disampaikan berupa ungkapan pertanyaan apa saja yang digunakan dalam dialog dengan tema *Sich Vorstellen*.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	a) Konsutasi RPP kepada guru pamong.	a) RPP disetujui tanpa tambahan.		
11.	Jumat 21	a) Penilaian lomba	a) Penilaian melibatkan		

	Agustus 2015	kebersihan kelas	seluruh mahasiswa PPL UNY. Untuk teknisnya dibagi menjadi beberapa tim guna mempercepat proses penilaian.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	a) Mengajar kelas XI IPA 3	a) Materi yang disampaikan adalah mengenai *sich vorstellen* dengan subtema materi *Fragen* (bertanya) dengan menggunakan poin-poin *Name, Herkunft, Wohnort, Alter, und Beruf*. Kemudian dilanjutkan dengan praktik bertanya dengan teman sebangku. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menjelaskan sedikit hal mengenai konjugasi kata kerja dengan tambahan personal pronemen *Du* (kamu).		
13.	Senin, 24 Agustus 2015	a) Pengumpulan Materi	a) Materi yang dikumpulkan berasal dari buku Kontakte Deutsch 1 dengan Tema *Konjugations des Verbens*.		

14.	Selasa, 25 Agustus	a) Menjaga dan memberikan tugas Agama Islam pada kelas X1, X5 dan X6 b) Membuat RPP	a) Tugas yang diberikan adalah menuliskan surat al Hajj ayat 5 beserta arti dan kemudian dicari tajwidnya. b) RPP peetemuan ketiga berhasil dibuat. Materi yang akan diajarkan berupa konjugasi kata kerja dengan seluruh personal pronomen dalam bahasa Jerman.		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	a) Konsultasi RPP dengan guru pamong. b) Membuat media permainan *Make a Match*	a) RPP disetujui dengan masukan diberikan permainan untuk lebih memahamkan peserta didik. b) Media yang digunakan memanfaatkan kertas yang kemudian diberi tulisan personal pronomen dan konjugasi kata kerjanya dengan menggunakan spidol.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	a) Mengajar kelas XI IPA 4	a) Materi yang diajarkan adalah mengenai konjugasi kata kerja dari seluruh Personal Pronomen dalam		

			Bahasa Jerman.		
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	a) Mendampingi kegiatan pelatihan Corel Draw untuk siswa Kelas X di STTA Yogyakarta. 09.00-11.00	a) Sejumlah siswa mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Serta harapan sekolah bahwa setelah program itu selesai ada kelanjutan yang mungkin bisa dilaksanakan di sekolah.		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	a) Mengajar kelas XI IPA 3 b) Bimbingan dengan DPL Jurusan. c) Pengumpulan Materi	a) Materi yang diajarkan adalah konjugasi kata kerja dari seluruh personal pronomen dalam bahasa Jerman b) Materi bimbingan seputar bagaimana keadaan mengajar di kelas dan beberapa hal mengenai perangkat pembelajaran, seperti RPP. c) Materi yang dikumpulkan berasal dari buku Kontakte Deutsch 1 dengan tema *Zahlen*. Selain itu untuk evaluasi menggunakan buku Studio d A1.		
19.	Senin, 31	a) Mengajar di kelas	a) Materi yang diajarkan		

	Agustus 2015	XI IPS 1 b) Membuat RPP	berupa materi tentang *Zahlen* atau Angka. b) RPP yang dibuat merupakan materi *Zahlen* dengan rentang angka 1-100. Dan yang ditekankan adalah kompetensi mendengarkan.		
20.	Selasa, 1 September 2015	a) menjaga piket b) Konsultasi RPP dengan guru Pamong.	a) Berkeliling ke kelas-kelas untuk melakukan presensi dan Jimpitan dana kesehatan. b) RPP disetujui oleh guru Pamong.		
21.	Rabu, 2 September 2015	a) menjaga piket b) Membuat kisi-kisi soal ulangan harian.	a) Berkeliling ke kelas-kelas untuk melaksanakan presensi rutin tiap pagi. b) Kisi-kisi Soal yang dibuat merangkum materi *sich vorstellen, Konjugation des Verbens* dan *Zahlen*		
22.	Kamis, 3 September 2015	a) Mengajar kelas XI IPA 4	a) Materi yang diajarkan adalah *Zahlen* (Angka) dari 1-100. Kemudian dilanjutkan dengan latian Soal yang		

		b) Mengkoreksi pekerjaan kelas XI IPA 3	diperdengarkan melalui pengeras suara. b) Total pekerjaan yang dikoreksi berjumlah 25 pekerjaan		
23.	Jumat, 4 September 2015	a) Mengkoreksi pekerjaan kelas XI IPA 4 b) Mengajar kelas XI IPS 1	a) Total yang dikoreksi berjumlah 25 pekerjaan. b) Materi yang diajarkan adalah *Zahlen* (Angka) dari 1-100. Kemudian dilanjutkan dengan latian Soal yang diperdengarkan melalui pengeras suara.		
24.	Sabtu, 5 September 2015	a) Mengkoreksi pekerjaan kelas XI IPS 1 b) Konsultasi soal Ulangan harian dengan guru pamong.	a) Jumlah pekerjaan yag dikoreksi ada 28 pekerjaan. b) Soal dikoreksi oleh guru pamong dengan tambahan variasi soal harus ditambah menjadi lebih dari satu. Dan kemudian untuk perintah mengerjakan juga harus dijelaskan dalam bahasa Jerman.	a) Soal belum dicetak sehingga koreksi hanya melalui laptop mahasiswa.	a) Lebih dipersiapkan ketika akan konsultasi.
25.	Senin, 7 September	a) mengajar kelas XI IPS 1	a) materi yang disampaikan berupa		

	2015		pendalaman dari materi-materi sebelumnya, yang dirasa oleh para peserta didik belum terlalu memahami dan menguasai.		
26.	Selasa, 8 September 2015	a) Menjadi guru piket	a) Kegiatan meliputi melakukan presensi ke kelas-kelas, menerima tamu dan membunyikan bel pergantian jam.		
27.	Rabu, 9 September 2015	a) Apel pagi pemilihan ketua OSIS 2015/2016	a) Apel pagi diikuti oleh seluruh warga sekolah. Apel pagi berlangsung lancer.		
28.	Kamis, 10 September 2015	a) Ulangan harian kelas XI IPA 4	a) Ulangan harian diikuti oleh 26 peserta didik. b) Materi ulangan meliputi *sich vorstellen, Konjugations des Verbens, und Zahlen*. c) Ulangan berlangung kurang kondusif. Dikarenakan banyak siswa yang bertanya dan membuat gaduh di tengah pelaksanaan berlangsung.		
29.	Jumat, 11 September 2015	a) Ulangan harian kelas XI IPS 1.	a) Kegiatan ini diikuti oleh 28 orang siswa. Kondisi saat ulangan harian berlangsung		

		b) Mengkoreksi ulangan harian kelas XI IPA 4. c) Mengkoreksi Ulangan harian kelas XI IPS 1.	cukup kondusif meskipun pada akhirnya banyak yang membuat gaduh, utamanya pada sesi *Hörverstehen* (mendengarkan). b) Total ulangan harian yang dikoreksi berjumlah 26. c) Total ulangan harian yang dikoreksi berjumlah 28.		
30.	Sabtu, 12 September 2015	a) Input data nilai ke dalam Anbuso.	a) Total data yang diinput sejumlah 54 data yang berasal dari dua kelas.	a) Kesulitan dalam memasukkan data karena sangat banyak dan belum ahli dalam menggunakan aplikasi ini.	a) adanya pelatihan dai pihak LPPMP untuk memudahkan mahasiswa untuk kemudia menggunakan aplikasi yang sangat memudahkan ini.

Yogyakarta, 26 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa,
Akbar K. Setiawan, M.Hum.	Suwarno, S.Pd	Agus Setiawan
NIP. :19700125200501003	NIP.: 196711052005001007	NIM. :12203241001

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

F03

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 Banguntapan
ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Mengajar Kelas XI IPA	• Mengajar kelas XI IPA sebanyak 4 kali ➢ Penyusunan RPP ➢ Fotokopi soal latihan		Rp 4.000,00 Rp. 15.000,00			Rp 19.000,00
2.	Mengajar Kelas XI IPS	• Mengajar kelas XI IPS sebanyak 4 kali. ➢ Penyusunan RPP ➢ Fotokopi soal latihan		Rp 4.000,00 Rp. 15.000,00			Rp 19.000,00
3.	Pembuatan Soal Ulangan Harian	• Soal ulangan harian kelas XI IPA dan XI IPS sudah selesai dibuat. ➢ Fotokopi soal ulangan harian kelas XI IPA ➢ Fotokopi soal ulangan harian kelas XI IPS		Rp 11.250,00 Rp 11.250,00			Rp 22.500,00
4.	Pembuatan Analisis Nilai	• Tersusunnya analisis nilai hasil ulangan		Rp 4.000,00			Rp 4.000,00

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

F03
Untuk Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	Jumlah
	Hasil Ulangan Harian	harian					
5.	Pembuatan Laporan	• Laporan pelaksanaan PPL selesai dibuat.		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
Jumlah Total							**Rp 164.500,00**

Yogyakarta, 26 September 2015

Kepala Sekolah	Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan	Mahasiswa PPL
Ngadiya S.Pd	Akbar K. Setiawan, M.Hum.	Agus Setiawan
NIP. 196604271989021003	NIP. 19700125 200501 1 003	NIM. 12203241001

KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN .....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 2 Banguntapan
Alamat Sekolah/ Lembaga : Gebondang Wetkerten Banguntapan Bantul. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....
Nama DPL PPL/ Magang III : Peter K Sidjaya M. Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
Jumlh Mahasiswa PPL/ Magang III : 1 (Satu) Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	29 Agustus 2016	1	Bimbingan Perangkat Pembelajaran		

PERHATIAN :
- Kartu bimbingan PPL asli diberikan oleh mahasiswa PPL/ Magang III (1) kartu untuk 1 (satu) DPL
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III diisikan apabila mahasiswa melakukan bimbingan dan ditandatangani oleh DPL PPL Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini wajib dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 1 (satu) bulan setelah penarikan oleh PPL/Magang III untuk kepentingan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

.....

Mhs PPL/ Magang III Prodi Pdk Jerman

Ayu Febriana

Dokumentasi

A. Mengajar di kelas

B. Praktik Make A Match

C. Pendampingan Siswa Ke STTA

D. Pembuatan Media

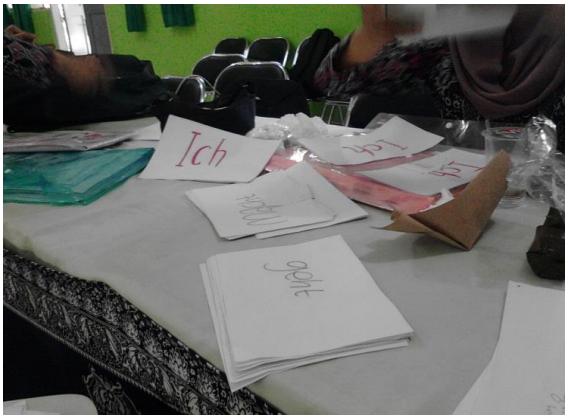

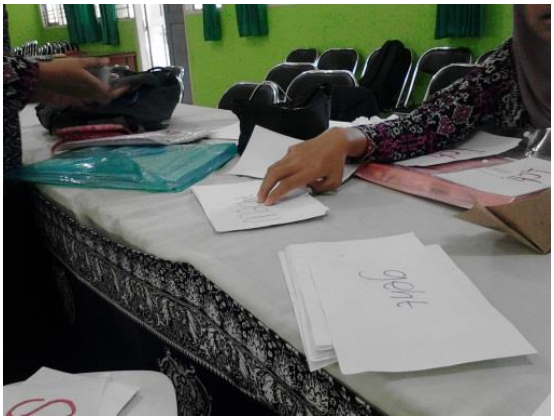

E. Mengawasi Ulangan Harian

F.

kan PPL

G. Apel Pagi

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Bangutapan Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema/Sub Tema : Jati Diri

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Kelas/Semester : XI/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jumlah Soal	
			PG	Essay
1. Mendengarkan Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.	4.2. Mengidentifikasi bunyi, ujaran, (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, mejodohkan, dan membedakan secara tepat.	3. Siswa dapat mencocokkan angka dengan ucapan yang didengar.	1,2,3	
		4. Siswa dapat menentukan benar/salah angka yang di dengar.	4,5	
	4.3. Memperoleh informasi umum tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.			
	3.2 Memperoleh informasi umum, tertentu atau rinci dari wacana tulis sederahan secara tepat.	5. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis mengenai jati diri.	16,17,18,19,20	
3. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk		6. Siswa dapat melengkapi data pribadi.	6,7,8,9,10	
				1

paparan dan dialog. 4. Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.	4.1. Menulis karangan tentang jati diri dengan huruf, ejaan, struktur dan tanda baca yang tepat. 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.	7. Siswa dapat membuat karangan tentang jati diri. 8. Siswa mampu menceritakan jati diri orang lain. 9. Siswa dapat melengkapi wacana tentang jati diri dengan kosa kata yang tersedia.	11,12,13,14,15	2

Yogyakarta, 05 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suwarno, S.Pd

NIP. 196711052005001007

Agus Setiawan

NIM. 12203241001

Soal Ulangan Harian

Mata pelajaran Bahasa Jerman

SMA N 2 Banguntapan

Name :

Nummer :

Kode Soal : A

A. Horverstehen

Silanglah angka yang kalian dengar!

Contoh :

0. a. 40 b. 24 ~~c.~~ 14 d. 44

1. a. 27 b. 17 c. 7 d. 20

2. a. 14 b. 44 c. 40 d. 24

3. a. 34 b. 13 c. 43 d. 30

4. a. 23 b. 33 c. 13 d. 30

5. a. 12 b. 19 d. 11 d. 14

B. Lesevertehen

Kreuzen Sie die richtige Antwort!

Dialog für nummer 6-10

Uschi : Hallo, wie geht's?

Eka : Danke, gut.

Uschi : Bist du Winati?

Eka : Nein. Ich (6) _____Eka

Und wie (7) _____ du?

Uschi : Ich heiβe Uschi.

Wer ist das?

Eka : Das ist Doddy.

Er (8) _____ in Kendari.

Uschi : Sind das Yanto und Ami?

Eka : Ja. Sie (9) _____ aus Lombok.

Und (10) _____ , Uschi?

Uschi : Ich komme aus Frankfurt,

Eka : Was machst du?

Uschi : Ich bin Schülerin.

Eka : Du, ich muβ jetzt gehen. Tschüs, Uschi.

Uschi : Tschüs, Eka.

6. a. heiβt b. bin c. ist d. Sind

7. a. heiβen b. heiβe c. heiβt d. Bist

8. a. wohnst b. wohnt c. wohne d. wohnen

9. a. kommen b. kommt c. komme d. kommst

10. a. wo wohnst du b. wer bist du c. wie alt bist du d. woher kommst du

Dialog für nummer 11-15

Frau Maria : Ria, das (11) _____ Herr und Frau Braun.
Sie (12) _____ aus München und sie (13)_____ jetzt in Ambon.
Ria : Ambon ist sehr Interessant.
Frau Braun : Hallo, Ria! (14) _____ (15) _____?
Ria : Danke. Sehr gut.

11. a. ist b. sind c. seid d. Bist
12. a. kommen b. kommst c. komme d. kommt
13. a. wohnst b. wohnt c. wohne d. wohnen
14. a. was b. woher c. wie d. Wo
15. a. geht's b. gehen c. geht d. gehe

Text für nummer 16-20

Sie ist Olivia. Sie wohnt in Wien, aber sie kommt nicht aus Wien. Sie ist aus Verone. Verone liegt in Italien. Sie ist sechszehn Jahre alt. Sie geht in die Schule klasse 2.

16. X : wer ist das?
Y : das ist.....
a. Olivia b. Maria c. Jolie d. Julia

17. X : wie alt ist sie?
Y : sie ist.....Jahre alt.
a. 19 b. 16 c. 13 d. 11

18. X : wo wohnt sie?
Y : sie wohnt in.....
a. Verone b. Jena c. Italien d. Deutschland

19. X : woher kommt sie?
Y : sie kommt aus.....
a. Verona b. Luxemburg c. Wien d. Deutschland

20. X : was macht sie?
Y : sie ist.....
a. Studentin b. Schüler d. Schülerin d. Lehrer

C. Essay

1. Stellen Sie sich bitte vor! (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beruf)
2. Bitte schreiben Sie die Identität(Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beruf) von diesen Fotos.

Agus Setiawan. 21 Th. Surabaya. Yogyakarta. Student	Raisa Andriana. 25 Th. Jakarta. Jakarta. Singerin.

Vi
el

Erfolg

Soal Ulangan Harian

Mata pelajaran Bahasa Jerman

SMA N 2 Banguntapan

Name :

Nummer :

Kode Soal : B

D. Horverstehen

Silanglah angka yang kalian dengar!

Contoh :

6. a. 40 b. 24 ~~14~~ d. 44

7. a. 27 b. 17 c. 7 d. 20

8. a. 14 b. 44 c. 40 d. 24

9. a. 34 b. 13 c. 43 d. 30

10. a. 23 b. 33 c. 13 d. 30

11. a. 12 b. 19 d. 11 d. 14

E. Leseverstehen

Kreuzen Sie die richtige Antwort!

Text für nummer 6-10

Guten Tag! Ich ..... (6) Andrea. Ich ..... (7) aus Deutschland. Ich ..... (8) in Hamburg. Ich ..... (9) 16 Jahre alt. Ich (10) ..... Schüler/in.

6. a. heiβe b. heiβt c. heiβen d. ist

7. a. kommen b. kommst c. komme d. kommt

8. a. wohnt b. wohnst c. wohnen d. wohne

9. a. ist b. bin c. sind d. seid

10.a. sind b. ist. c. bin d. seid

Dialog für nummer 11-15

A: Hallo! Das sind Stefan und Annika

B: Hallo! (11) ..... heiβe Farida. Woher (12) ..... Ihr?

A: (13) ..... kommen aus Schweden. Und (14) ..... kommst du?

B: ich komme (15) ..... Brasillien.

11. a. Du b. Ich. c. Wir d. Ihr

12. a. kommt b. kommen c. komme. d. Kommst

13. a. Ihr b. Wir. c. Du. d. Ich

14. a. Wie b. Was. c. woher. d. Warum

15. a. in b. aus. c. auf. d alt.

Text für nummer 16-20

Ich heiβe Marco Satori. Ich komme aus Italien. Aber ich wohne in Deutschland. Ich bin 16 Jahre alt. Ich gehe in die Schule. Mein Bruder heiβt Alejandro. Er ist 20 Jahre alt.

16. X : Woher kommt er?
    Y : er kommt aus.....
    a. Deutschland b. Indonesien c. Italien. d. Polen

17. X :Wie alt ist er?
    Y : er ist ..... Jahre alt.
    a. siebzehn b. achtzehn c. sechzehn d. zwanzig.

18. X : Wie alt ist Alejandro?
    Y : er ist..... Jahre alt.
    a. zwolf b. zweiundzwanzig c. einundzwanzig d. zwanzig

19. X : wo wohnt Marco?
    Y : er wohnt in.....
    a. Polen b. Deutschland c. Indonesien d. Italien

20. X : was macht er?
    Y : er ist.....
    a. Studentin b. Schülerin c. Schüler d. Lehrerin

F. Essay

1. Stellen Sie sich bitte vor! (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beruf).
2. Bitte schreiben Sie die Identität (Name, Herkunft, Alter, Wohnort, und Beruf) von diesen Fotos.

Nazriel Ilham. 33 Th. Bandung. Jakarta. Singer.	Meyta Olasari. 21 Th. Temanggung. Yogyakarta. Studentin

Viel Erfolg

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Banguntapan

Nama Tes : Sumatif

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Program : XI / IPA 4

Tanggal Tes : 10 September 2015

Pokok Bahasan/Sub : Sich Vorstellen

KKM
76

KODE SOAL A

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Endang Prehatiningsih		19	1	95.00	100.00	96.65	A	Tuntas
2	Gani Buyung Kurniawan		14	6	70.00	100.00	79.90	B+	Tuntas
3	Istnaini Mifthakul F.		15	5	75.00	100.00	83.25	A-	Tuntas
4	M. Nur Iskandar A.		13	7	65.00	100.00	76.55	B+	Tuntas
5	Makhfudzin Rosyid		15	5	75.00	80.00	76.65	B+	Tuntas
6	M. Faliq Fajri		16	4	80.00	70.00	76.70	B+	Tuntas
7	Mutiara Maya Nabila		15	5	75.00	100.00	83.25	A-	Tuntas
8	Nindya Pramita D.S.		14	6	70.00	80.00	73.30	B	Belum tuntas
9	Norman Andika		17	3	85.00	100.00	89.95	A	Tuntas
10	Reca Zein Bhiaganwa		15	5	75.00	100.00	83.25	A-	Tuntas
11	Reynaldo Adhiechandra S.		14	6	70.00	90.00	76.60	B+	Tuntas
12	Ririn Hestiningtyas		14	6	70.00	100.00	79.90	B+	Tuntas
13	Vika Yuniana Putri		16	4	80.00	90.00	83.30	A-	Tuntas
14	Viola Safira R		14	6	70.00	80.00	73.30	B	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		14	**Jumlah Nilai =**		1055	1290	1133		
- Jumlah yang tuntas =		12	**Nilai Terendah =**		65.00	70.00	73.30		
- Jumlah yang belum tuntas =		2	**Nilai Tertinggi =**		95.00	100.00	96.65		
- Persentase peserta tuntas =		85.7	**Rata-rata =**		75.36	92.14	80.90		
- Persentase peserta belum tuntas =		14.3	**Standar Deviasi =**		7.71	10.51	6.46		

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Suwarno, S.Pd

NIP 196711052005001007

Mahasiswa

Agus Setiawan

NIM 12203241001

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Banguntapan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Program : XI / IPA 4
Tanggal Tes : 10 September 2015
Pokok Bahasan/Sub : Sich Vorstellen

KKM
76

KODE SOAL B

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Herdwiyanti Galuh Pratiwi		20	0	100.00	90.00	96.70	A	Tuntas
2	Meirna Rosita D.		18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
3	Misbahul Diptya P.		18	2	90.00	100.00	93.30	A	Tuntas
4	M. Pramono Ari Wibowo		20	0	100.00	90.00	96.70	A	Tuntas
5	Nabilla Ninda Larasati		15	5	75.00	80.00	76.65	B+	Tuntas
6	Nadya Arivika Putri		18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
7	Novianggi Ayu		16	4	80.00	90.00	83.30	A-	Tuntas
8	Nurul Arifa Rizqiliana		18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
9	Rendra Aditya Hutomo		17	3	85.00	80.00	83.35	A-	Tuntas
10	Retanti Yuvia Rahmi		20	0	100.00	90.00	96.70	A	Tuntas
11	Ryan Kurnia Romadhon		20	0	100.00	100.00	100.00	A	Tuntas
12	Safriana Nata Wijaya		20	0	100.00	90.00	96.70	A	Tuntas

- Jumlah peserta test =	12	Jumlah Nilai =	1100	1080	1093		
- Jumlah yang tuntas =	12	Nilai Terendah =	75.00	80.00	76.65		
- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	100.00	100.00	100.00		
- Persentase peserta tuntas =	100.0	Rata-rata =	91.67	90.00	91.12		
- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Standar Deviasi =	8.62	6.03	7.02		

Mengetahui : ,
Guru Mata Pelajaran Mahasiswa

Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005001007

Agus Setiawan
NIM 12203241001

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Banguntapan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Program : XI / IPS 1
Tanggal Tes : 11 September 2015
Pokok Bahasan/Sub : Sich Vorstellen

KKM
76

KODE SOAL A

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adisty Putri Hestiyandari		13	7	65.00	60.00	63.35	C+	Belum tuntas
2	Ainun Nisa Nurul Muthi'in		16	4	80.00	100.00	86.60	A	Tuntas
3	Alfiyan Niya Rusmawati		15	5	75.00	60.00	70.05	B	Belum tuntas
4	Amalia Sholihah		14	6	70.00	90.00	76.60	B+	Tuntas
5	Amallia Hasya Shauma R.		14	6	70.00	75.00	71.65	B	Belum tuntas
6	Arivia Shofarina Yasrifa		16	4	80.00	100.00	86.60	A	Tuntas
7	Bella Cahyaningrum		17	3	85.00	90.00	86.65	A	Tuntas
8	Chindy Ayu Agnesti		11	9	55.00	90.00	66.55	B-	Belum tuntas
9	Daffa Al Mustaqim		15	5	75.00	50.00	66.75	B-	Belum tuntas
10	Darul Putra Hidayat		12	8	60.00	40.00	53.40	C-	Belum tuntas
11	Dedek Darma Putra		13	7	65.00	70.00	66.65	B-	Belum tuntas
12	Defri Nungki Nugroho		12	8	60.00	90.00	69.90	B-	Belum tuntas
13	Dika Semesta		15	5	75.00	95.00	81.60	A-	Tuntas
14	Maylani Murti Karyana		11	9	55.00	100.00	69.85	B-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		14	**Jumlah Nilai =**		970	1110	1016		
- Jumlah yang tuntas =		5	**Nilai Terendah =**		55.00	40.00	53.40		
- Jumlah yang belum tuntas =		9	**Nilai Tertinggi =**		85.00	100.00	86.65		
- Persentase peserta tuntas =		35.7	**Rata-rata =**		69.29	79.29	72.59		
- Persentase peserta belum tuntas =		64.3	**Standar Deviasi =**		9.58	20.08	9.88		

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005001007

Mahasiswa

Agus Setiawan
NIM 12203241001

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Banguntapan

Nama Tes : Sumatif

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Program : XI / IPS 1

Tanggal Tes : 11 September 2015

Pokok Bahasan/Sub : Sich Vorstellen

KKM
76

KODE SOAL B

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aldo Putra Perdana		18	2	90.00	60.00	80.10	A-	Tuntas
2	Alifah Nur Afifah Putri S.		19	1	95.00	80.00	90.05	A	Tuntas
3	Anggita Titah Pranata		18	2	90.00	70.00	83.40	A-	Tuntas
4	Anis Nova Putri		17	3	85.00	60.00	76.75	B+	Tuntas
5	Annisa Wulansuci		18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
6	Anom Kusuma		15	5	75.00	60.00	70.05	B	Belum tuntas
7	Any Kurnia Indar Tiwi		20	0	100.00	60.00	86.80	A	Tuntas
8	Aulia Nuur Fadhillah		19	1	95.00	90.00	93.35	A	Tuntas
9	Choirunnisa		18	2	90.00	60.00	80.10	A-	Tuntas
10	Fatya Ghina Melani		16	4	80.00	60.00	73.40	B	Belum tuntas
11	M. Nur Syaifrudin		15	5	75.00	50.00	66.75	B-	Belum tuntas
12	Arif Taufiqurrahman		16	4	80.00	60.00	73.40	B	Belum tuntas
13	Arni Zhubaidah		18	2	90.00	60.00	80.10	A-	Tuntas
14	Afif Ma'ruf S W		13	7	65.00	50.00	60.05	C+	Belum tuntas
	- Jumlah peserta test =	14	**Jumlah Nilai =**		1200	910	1104		
	- Jumlah yang tuntas =	9	**Nilai Terendah =**		65.00	50.00	60.05		
	- Jumlah yang belum tuntas =	5	**Nilai Tertinggi =**		100.00	90.00	93.35		
	- Persentase peserta tuntas =	64.3	**Rata-rata =**		85.71	65.00	78.88		
	- Persentase peserta belum tuntas =	35.7	**Standar Deviasi =**		9.58	12.86	9.57		

Mengetahui : ,

Guru Mata Pelajaran Mahasiswa

Suwarno, S.Pd

NIP 196711052005001007

Agus Setiawan

NIM 12203241001